

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil belajar mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana diambil dari nilai akhir (Kartu Hasil Studi) mata kuliah *merchandiser*, materi – materi yang telah diberikan selama proses pembelajaran yaitu materi mengenai segmentasi pasar, perilaku konsumen, perkembangan fashion terkini, retail, memulai suatu usaha bisnis dan meneruskan usaha bisnis yang sudah ada. Materi tersebut merupakan kompetensi dasar yang dapat dikembangkan untuk menjadi seorang *fashion buyer*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hasil belajar *merchandiser* terhadap kesiapan mahasiswa tata busana menjadi *fashion buyer*, diperoleh kesimpulan bahwa pada kedua variabel ini tidak terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini dikarenakan bahwa mata kuliah *merchandiser* tidak memiliki korelasi/ hubungan untuk menjadi seorang *fashion buyer*. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa tata busana ini memang memiliki kesiapan untuk menjadi seorang *fashion buyer*, kesiapan itu juga didapat dari mata kuliah lain dengan materi – materi yang mendukung mahasiswa untuk menjadi seorang *fashion buyer*.

Menurut keterangan diatas memberi arti bahwa memiliki hasil belajar mata kuliah *merchandiser* yang tinggi tidak dapat mengidentifikasi seseorang memiliki kesiapan yang tinggi atau tidak siap untuk menjadi seorang *fashion buyer*. Mereka menyatakan telah siap untuk memasuki dunia pekerjaan, salah satunya yaitu sebagai seorang *fashion buyer*.

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang diduga memiliki hubungan dengan kesiapan, akan tetapi berdasarkan data dari hasil penelitian ini tidak memiliki hubungan. Hal ini disebabkan karena tidak semua mahasiswa tata busana memiliki keinginan untuk menjadi seorang *fashion buyer*, hal tersebut terjadi karena bidang pekerjaan ini tidak lepas dari ketertarikan seseorang untuk memilih bidang pekerjaan yang akan mereka ambil.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel hasil belajar tidak memiliki hubungan dengan kesiapan, untuk penelitian selanjutnya dapat dicoba untuk menghubungkan dengan variabel lain seperti ketertarikan, pengaruh teman sebaya, minat, gaji dan faktor sosial ekonomi keluarga. Mungkin salah satu dari faktor tersebut memungkinkan adanya hubungan dengan pemilihan posisi pekerjaan sebagai *fashion buyer*.
2. Diadakan penelitian secara real, misalnya seperti melakukan tes secara langsung kepada responden. Peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka saran – saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Mahasiswa tata busana sebaiknya lebih banyak mengenal beberapa pekerjaan yang ada di bidang industri *fashion*. Tentunya para mahasiswa lulusan Tata Busana tidak hanya bisa bekerja di bidang akademis seperti guru dan dosen walaupun gelar yang akan mereka dapatkan adalah sarjana pendidikan. Namun, para mahasiswa lulusan tata busana ini juga mampu bekerja di bidang *non-akademis*.
2. Untuk program studi untuk lebih meningkatkan kerja sama dengan industri busana, karena jika lulusan tata busana dinilai prospektif maka akan membawa nama baik jurusan kedepannya.

